

	News Title : Bappebti segera lakukan pengukuran literasi perdagangan berjangka	
	Media Name : Antaranews.com	Journalist : Maria Cicilia Galuh Prayudhia
	Publish Date : 04 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Politik	Topic : Literasi PBK

Bappebti segera lakukan pengukuran literasi perdagangan berjangka

© Selasa, 4 April 2023 19:33 WIB



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didid Noordiatmoko saat penutupan Bulan Literasi PBK 2023 di Jakarta, Selasa (4/4/2023). (ANTARA/Maria Cicilia Galuh)

Jakarta (ANTARA) - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didid Noordiatmoko menyampaikan akan melakukan pengukuran literasi guna mengetahui sejauh mana masyarakat memahami tentang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK).

"Dalam waktu dekat kami akan melakukan pengukuran literasi atau indeks literasi, karena selama ini belum terukur. Ini untuk mengetahui posisinya seperti apa, nanti tahun depan kita bikin lagi agar tahu progresnya," ujar Didid dalam penutupan Bulan Literasi PBK 2023 di Jakarta, Selasa.

Didid mengatakan, sepanjang Maret 2023 Bappebti mengadakan Bulan Literasi PBK guna meningkatkan literasi terhadap perdagangan berjangka komoditi agar nasabah siap dengan risiko yang dihadapi.

Bulan Literasi PBK diikuti oleh kurang lebih satu juta viewer baik yang hadir secara langsung maupun daring. Kehadiran satu juta peserta ini diharapkan dapat menjadi corong untuk menyebarkan pengetahuan akan perdagangan berjangka komoditi sehingga tidak ada lagi nasabah yang merasa ditipu karena tidak memahami cara kerjanya.

"Lebih dari satu juta peserta atau viewer yang aktif mengikuti. Ini suatu hal yang sangat bagus. Dengan semakin banyak yang tahu PBK, harapannya semakin banyak yang lebih memahami. Ini hanya penutupan formal, yang penting adalah setelah ini apa," kata Didid.

Didid berharap, citra negatif terhadap perdagangan berjangka komoditi dapat semakin terkikis setelah terbukanya pemahaman baru di masyarakat sehingga industri perdagangan berjangka komoditi di Indonesia mampu semakin berkembang.

"Saya berharap ini berjalan terus agar masyarakat semakin percaya pada kita maka industri ini akan semakin membaik, dan pelaku industrinya akan memperoleh manfaat yang lebih baik lagi. Ini adalah tanggung jawab kita bersama," katanya.